



Pengaruh Kombinasi Pemberian Air Rebusan Daun Salam dan Aromaterapi Kenangan pada Penderita Hipertensi

The Effect of Combination of Salam Leaf Decoction and Memories Aromatherapy on Hypertension Patients

Nanda Desreza*¹, Adrul Nafis², Iskandar³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Abulyatama, Aceh

e-mail: *¹nandadesreza.psik@abulyatama.ac.id, ²adrulnafis69@gmail.com

³iskandar_psik@abulyatama.ac.id

ABSTRACT

Hypertension is a condition where a person's blood pressure rises above normal, as detected by the systolic (upper) and diastolic (lower) numbers. Hypertension not only gradually reduces the severity of the condition, but causes organ damage such as stroke, coronary heart disease and heart muscle. The purpose of the study was to analyze the effect of the combination of giving boiled water of salam leaves and kenanga aromatherapy to hypertensive patients. This study used a pre-experiment research design and used a one group pretest-posttest research design. The population in this study were 514 people with hypertension. The sample in this study used non-probability sampling, namely purposive sampling, which means that the researcher chose 20 people to be given the intervention. The research was conducted at the working area of the Suka Makmur Community Health Center in Aceh Besar on August 24 to September 03, 2024. Data were analyzed using the t-test. The results of statistical tests on the effect of the combination of giving water decoction of salam leaves and kenanga aromatherapy on reducing systole pressure in hypertensive patients obtained a value of $p = 0.000$. Then the effect of the combination of giving water decoction of salam leaves and kenanga aromatherapy on reducing distole pressure in hypertensive patients with a value of $p = 0.000$. Based on the results of the study, it can be concluded that there is an effect of the combination of giving water decoction of salam leaves and kenanga aromatherapy in patients with hypertension.

Keyword: Saalam Leaf Decoction Water, Aromatherapy Kenanga, Patients Hypertension

PUBLISHED BY :

Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Parepare

Address :

Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 6, Lembah Harapan
Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnalmakes@gmail.com

Phone :

+62 853 3520 4999

Article history :

Submitted 21 Januari 2025

Accepted 1 April 2025

Published 8 Mei 2025



ABSTRAK

Hipertensi merupakan suatu kondisi dimana tekanan darah seseorang meningkat diatas normal, yang terdeteksi oleh angka sistolik (bagian atas) dan diastolik (bagian bawah). Hipertensi tidak hanya secara bertahap mengurangi keparahan kondisi, tetapi menyebabkan kerusakan organ seperti stroke, jantung koroner dan otot jantung. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh kombinasi pemberian air rebusan daun salam dan aromaterapi kenanga pada penderita hipertensi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-experiment* dan menggunakan rancangan penelitian *one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah 514 orang penderita hipertensi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yakni *purposive sampling* yang artinya peneliti memilih 20 orang untuk diberikan intervensi. Penelitian dilakukan pada wilayah kerja Puskesmas Suka Makmur Aceh Besar pada tanggal 24 Agustus sampai 03 September 2024. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *t-test*. Hasil uji statistik pengaruh kombinasi pemberian air rebusan daun salam dan aromaterapi kenanga terhadap penurunan tekanan sistole pada penderita hipertensi didapatkan nilai $p = 0,000$. Kemudian pengaruh kombinasi pemberian air rebusan daun salam dan aromaterapi kenanga terhadap penurunan tekanan distole pada penderita hipertensi dengan nilai $p = 0,000$. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kombinasi pemberian air rebusan daun salam dan aromaterapi kenanga pada penderita hipertensi.

Kata Kunci: Air Rebusan Daun Salam, Aromaterapi Kenanga, Penderita Hipertensi.

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang paling umum di dunia. Sekitar satu juta orang di seluruh dunia, atau satu dari setiap empat orang, menderita penyakit ini. Hipertensi tidak hanya secara bertahap mengurangi keparahan kondisi, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan penyakit lain yang menyebabkan tekanan darah meningkat dan menyebabkan kerusakan organ, seperti stroke di otak, jantung koroner di jantung dan otot jantung¹. Hipertensi atau yang juga dikenal dengan tekanan darah tinggi adalah suatu kondisi dimana tekanan darah seseorang meningkat di atas normal, yang terdeteksi oleh angka sistolik (bagian atas) dan diastolik (bagian bawah) saat pemeriksaan tekanan darah menggunakan manset air raksa (*sphygmomanometer*) atau jenis monitor tekanan darah digital lainnya².

Berdasarkan data WHO tahun 2021, diperkirakan terdapat 1,28 miliar orang dewasa di seluruh dunia menderita hipertensi. Kasus paling banyak berasal dari negara-negara dengan ekonomi menengah ke bawah. Sedangkan di Asia Tenggara, 3 angka kejadian hipertensi pada tahun 2020 adalah 39,9%³. Data menunjukkan bahwa 55,2% pada kelompok usia 55-64 tahun, 63,2% pada kelompok usia 65-74 tahun, dan 69,5% pada kelompok usia 75 tahun. Berdasarkan hasil pengukuran untuk orang yang berusia di atas 18 tahun, angkanya adalah 25,8%, sedangkan prevalensi hipertensi tertinggi terdapat di Provinsi Aceh Indonesia dimana prevalensi hipertensi melebihi 9,7%⁴.

Menurut data Profil Dinas Kesehatan Provinsi Aceh tahun 2023, untuk kasus hipertensi itu mencapai 464.839 kasus di seluruh kabupaten/kota di Aceh. Kasus penderita hipertensi tertinggi di Aceh yakni di Kabupaten Aceh Tamiang dengan jumlah kasus mencapai 110.191 kasus. Sementara jumlah kedua tertinggi yakni di Kabupaten Aceh Timur dengan jumlah kasus yaitu 73.318 kasus dan kemudian Kabupaten Simeulue 33.161 kasus. Kasus hipertensi terendah di Aceh yaitu di Kota Sabang dengan jumlah kasus mencapai 1.441 kasus, Kabupaten Gayo lues dengan 3.418 kasus dan Kabupaten Nagan Raya dengan jumlah kasus sebanyak 3.423⁵.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Aceh Besar bahwa jumlah pasien hipertensi pada tahun 2023 sebanyak 7.285 jiwa dengan jumlah dari 28 Puskesmas yang tersebar di Aceh Besar. Kemudian jumlah pasien hipertensi di wilayah Puskesmas Suka Makmur adalah 514 jiwa, yang terbagi dari 35 Desa dan diketahui Wilayah Suka Makmur menempati peringkat keempat dengan jumlah pasien hipertensi yang banyak ⁶.

Penatalaksanaan pasien hipertensi dapat dilakukan dengan pendekatan yaitu secara nonfarmakologi. Salah satu obat tradisional yang dapat menurunkan tekanan darah adalah daun salam, merupakan salah satu dari jenis terapi herbal untuk menangani penyakit hipertensi. Kandungan kimia dalam daun salam yang diduga berperan terhadap penurunan tekanan darah adalah *flavonod*, minyak atsiri, Kalium dan *alkalod* yang bersifat deuretik. Senyawa *flavonod* pada daun salam dapat melancarkan peredaran darah keseluruhan tubuh dan mencegah terjadinya penyumbatan pada pembuluh darah (*atherosklerosis*). Selain itu senyawa *flavonod* juga dapat menurunkan *Systemic Vascular Resisten* (SVR), menyebabkan vasodilatasi dan mempengaruhi kerja ACE *inhibitor* yang mampu menghambat terjadinya perubahan angiotensin I menjadi angiotensin II. Efek *vasodilatasi* dan ACE *inhibitor* dapat menurunkan tekanan darah⁷.

Aromaterapi merupakan suatu cara untuk menyembuhkan tingkat stres yang menggunakan minyak atau wangi-wangian dari suatu tumbuhan. Minyak kenanga efektif untuk menenangkan dan membuat perasaan menjadi rileks dengan sifatnya yang dapat memperlambat aliran napas dan denyut jantung yang terlalu cepat, minyak ini sangat membantu menurunkan tekanan darah. Kenanga mengandung asam *bensoat*, *farnesol*, *geraniol*, *linalool*, *eugenol*, *safrol*, *kadinen* dan *pinen*. Kandungan minyak kenanga hampir sama dengan minyak lavender dimana kandungan *linalool*. Adanya kandungan *linaool* maka minyak kenanga memiliki sifat sedatif *dananalgesic*. Efek farmakologi yang mempengaruhi fungsi tubuh untuk relaksasi dari minyak kenanga ini yaitu sebagai analgesik, sedatif, dan relaksan pada pembuluh darah aorta yang memiliki efek hipotensif⁸.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Kombinasi Pemberian Air Rebusan Daun Salam dan Aromaterapi Kenanga pada Penderita Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Suka Makmur Aceh Besar”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Pre-Experiment* dan menggunakan rancangan penelitian *one group pretest-postest*. Populasi dalam penelitian ini adalah 514 orang penderita hipertensi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yakni *purposive sampling* yang artinya peneliti memilih 20 orang untuk diberikan perlakuan dengan menggunakan air rebusan daun salam dan aromaterapi kenanga. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi. Teknik Pengumpulan data dengan cara mendapatkan data primer dengan objek penelitiannya. Penelitian dilakukan pada wilayah kerja Puskesmas Suka Makmur Aceh Besar pada

tanggal 24 Agustus sampai 03 September 2024. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisa univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *t-test*. Penyajian data dilakukan dengan menggunakan tabel dan narasi hasil penelitian.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Demografi Penderita Hipertensi

No	Jenis	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Jenis kelamin	Laki-laki	3	15
		Perempuan	17	85
2	Umur	Lansia akhir (56-65 tahun)	14	70
		Manula (> 65 tahun)	6	30
3	Pendidikan terakhir	S1	6	30
		SMA	9	45
		SMP	5	25
4	Pekerjaan	IRT	10	50
		Pedagang	2	10
		PNS	4	20
		Wiraswasta	4	20
5	Lama menderita hipertensi	4 Tahun	3	15
		5 Tahun	9	45
		6 Tahun	3	15
		7 Tahun	5	25
6	Periksa dalam 1 bulan	1 Kali	2	10
		2 Kali	5	25
		3 Kali	9	45
		4 Kali	4	20
Total			20	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 dilihat dari jenis kelamin yang tertinggi terdapat pada perempuan dengan jumlah 17 (85%). Umur yang tertinggi terdapat pada lansia awal (46-55) tahun dengan jumlah 14 (70%). Pendidikan terakhir yang tertinggi terdapat SMA dengan jumlah 9 (45%). Pekerjaan tertinggi terdapat pada IRT dengan jumlah 10 (50%). Lama menderita hipertensi tertinggi terdapat pada 5 tahun dengan jumlah 9 (45%). Kemudian dari periksa dalam 1 bulan tertinggi terdapat pada 3 kali dengan jumlah 9 (45%).

Tabel 2. Uji Wilcoxon Sebelum dan Sesudah Kombinasi Pemberian Air Rebusan Daun Salam dan Aromaterapi Kenanga terhadap Nilai Sistole

Variabel	Mean	Sig
Pre-test	1.370	0.000
Post-test	1.250	

Berdasarkan hasil tabel 2 diatas, maka hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat pengaruh antara nilai *pre-test* dan *post-test* karena nilai signifikasi yang diperoleh sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa “Ha Diterima”. artinya ada pengaruh kombinasi pemberian air rebusan daun salam dan aromaterapi kenanga terhadap penurunan tekanan sistole pada penderita hipertensi.

Tabel 3. Uji Wilcoxon Sebelum dan Sesudah Kombinasi Pemberian Air Rebusan Daun Salam dan Aromaterapi Kenanga terhadap Nilai Diastole

Variabel	Mean	Sig
Pre-test	93.00	0.000
Post-test	80.00	

Berdasarkan hasil tabel 3 diatas, maka hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat pengaruh antara nilai *pre-test* dan *post-test* karena nilai signifikasi yang diperoleh sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa “Ha Diterima”. artinya ada pengaruh kombinasi pemberian air rebusan daun salam dan aromaterapi kenanga terhadap penurunan tekanan diastole pada penderita hipertensi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian peneliti ada pengaruh kombinasi pemberian air rebusan daun salam dan aromaterapi kenanga terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Suka Makmur Aceh Besar.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Siregar (2021), perbandingan pengaruh sebelum pemberian dan sesudah pemberian. Bagian *test* statistik menunjukkan hasil uji Wilcoxon ($p=0,000$), karena nilai $p < 0.05$ maka terdapat pengaruh pemberian air rebusan daun salam dengan madu dengan penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Angkola Barat. Hasil uji Wilcoxon di peroleh rata-rata (*mean*) tekanan darah responden sebelum pemberian intervensi berupa air rebusan daun salam dan madu adalah 107,30 mg/dl, nilai minimal adalah 93, dan nilai maksimal 120. Hasil uji Wilcoxon setelah diberikan intervensi berupa air rebusan daun salam dan madu di peroleh nilai rata-rata (*mean*) tekanan darah adalah 100 mg/dl, nilai minimum 90, dan nilai maksimum 117⁹.

Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah, baik diastolik maupun sistolik. Hipertensi merupakan ancaman bagi kesehatan masyarakat karena berpotensi menimbulkan komplikasi seperti stroke. Peningkatan prevalensi hipertensi umumnya disebabkan oleh perubahan gaya hidup sehingga

menyebabkan terjadinya pergeseran pola penyakit dari penyakit menular ke penyakit degeneratif kronis¹⁰. Pemberian terapi hipertensi non farmakologi dengan pembatasan asupan garam dan natrium, serta upaya penurunan bobot badan merupakan langkah awal dalam pengobatan hipertensi, sedangkan terapi non farmakologis lainnya adalah berolahraga secara teratur, berhenti merokok, tidak minum minuman alkohol, menghindari stres dan obesitas¹¹.

Pengobatan hipertensi dapat dilakukan secara farmakologis, obat-obatan hipertensi dapat berupa *diuretik, betabloker, ACE inhibitor, angiotensin II receptor blocker, antagonis kalsium, vasodilator*. Namun, pemakaian obat dalam jangka panjang bisa menyebabkan berbagai komplikasi, seperti terganggunya fungsi atau kerusakan organ otak, ginjal, jantung, dan mata. Selain pengobatan farmakologis ada juga pengobatan nonfarmakologis atau terapi alternatif diantaranya adalah dengan terapi herbal, terapi nutrisi, relaksasi progresif, meditasi, terapi tawa, akupunktur, akupresur, aromaterapi, refleksiologi dan hidroterapi¹².

Penurunan tekanan darah disebabkan karena minyak *atsiri, eugenol, sitrat, flavonoid* dan *tanim* yang terdapat dalam kandungan daun salam memiliki banyak fungsi, yang salah satunya adalah untuk menormalkan tekanan darah dimana cara kerja dari berbagai kandungan kimia tersebut adalah dengan mengeluarkan kolesterol melalui usus bersama dengan cairan empedu yang terlebih dahulu terjari sekresi cairan empedu. Selain itu cara kerja yang lain yang mungkin dapat dilakukan zat kimia tersebut adalah mengurangi terjadinya pengendapan lemak pada pembuluh darah dengan cara merangsang sirkulasi darah itu sendiri¹³.

Kerja flavonoid dalam daun salam adalah yang mempengaruhi enzim pengubah angiotensin (ACE) sehingga menghambat pembentukan AI pada AII sehingga akhirnya menjadi vasodilatasi, resistensi menurun dan akhirnya tekanan darah juga akan ikut turun. Efek diuretik yang dihasilkan kerja flavonoid tersebut juga dapat mengurangi ekskresi hormon antidiuretik (ADH) dari tubuh, sehingga menurunkan tekanan darah juga. Aromaterapi merupakan suatu cara untuk menyembuhkan tingkat stress yang menggunakan minyak atau wangi-wangian dari suatu tumbuhan. Manfaat dari aroma terapi dapat menumbuhkan perasaan tenang (*rileks*) pada jasmani, pikiran, dan rohani (*soothing the physical, mind and spiritual*), dapat menciptakan suasana yang damai, serta dapat menjauhkan dari perasaan cemas dan gelisah¹⁴.

Minyak kenanga efektif untuk menenangkan dan membuat perasaan menjadi rileks dengan sifatnya yang dapat memperlambat aliran napas dan denyut jantung yang terlalu cepat, minyak ini sangat membantu menurunkan tekanan darah¹². Kenanga mengandung asam *benzoat, farnesol, geraniol, linalool, bensin asetat, eugenol, safrol, kadinen* dan *pinen*. Kandungan minyak kenanga hampir sama dengan minyak lavender dimana kandungan linalool, yang merupakan golongan dari alkohol memiliki konsentrasi yang cukup besar di dalam minyak atsirinya. Adanya kandungan linalool maka minyak kenanga memiliki sifat sedatif dan analgesik. Kandungan lainnya yang cukup besar adalah kandungan seskuiterpenya. Efek farmakologi yang mempengaruhi fungsi tubuh untuk relaksasi dari minyak

kenanga ini yaitu sebagai analgesik, sedatif, dan relaksan pada pembuluh darah aorta yang memiliki efek hipotensif¹⁴.

Proses aromaterapi kenanga masuk melalui hidung, aroma akan diterima oleh cilia dalam hidung yang kemudian akan di kirim ke sistem limbic dalam bentuk impuls listrik. Impuls ini memberikan efek, dimana sistem ini yang menjadi pusat kontrol emosi, suasana hati (*mood*) dan memori, sehingga meningkatkan gelombang alfa dalam otak. Pengaturan ini membuat rileks dan dapat menurunkan aktifitas vasokonstriksi pembuluh darah, aliran darah menjadi lancar sehingga menurunkan tekanan darah¹⁵.

Asumsi peneliti terhadap hasil penelitian ini yaitu hasil pengukuran tekanan darah pada penderita hipertensi dipengaruhi oleh pemberian air rebusan daun salam dan aromaterapi kenangan. Hal ini dikarenakan adanya penurunan tekanan darah setelah pemberian terapi air rebusan daun salam dan aromaterapi kenangan. Peneliti berpendapat bahwa dalam penelitian ini aromaterapi wangi pada kenanga dan rebusan air daun salam mampu merespon syaraf pada otak sehingga membuat tubuh menjadi segar dan nyaman. Selain itu terapi ini mampu menurunkan stres sehingga pembuluh darah dapat bekerja secara maksimal serta memperlancar aliran darah ke jantung. Keadaan ini dapat menurunkan tekanan darah sehingga menjadi normal. Berdasarkan hasil penelitian ini maka sebaiknya penderita hipertensi dapat menggunakan terapi konsumsi air rebusan daun salam dan aromaterapi kenanga untuk menurunkan tekanan darah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini yaitu ada pengaruh kombinasi pemberian air rebusan daun salam dan aromaterapi kenanga pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Suka Makmur Aceh Besar. Diharapkan dapat menjadi masukan dan memberi pengetahuan yang ilmiah mengenai manfaat mengkonsumsi rebusan daun salam dan aromaterapi kenanga dalam tekanan darah tinggi sebagai pengobatan non-farmakologis atau herbal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Desreza, N., Erawati, & Masthura, S. (2023). Pengaruh Ekstrak Bawang Putih (*Allium sativum* Linn) terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Peureulak Kabupaten Aceh Timur. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9 No. 1. Diakses 12 Januari 2024. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/2900>
2. Apriza, A. (2020). Perbedaan Efektifitas Konsumsi Jus Semangka dan Jus Belimbing Wuluh terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Bangkinnag Kota. *Jurnal Ners Vol 4 No 1*. Diakses 10 Januari 2024. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/view/714>
3. Laurensia, L., Destra, E., Saint, H. O., Syihab, M. A. Q., & Ernawati, E. (2022). Program Intervensi Pencegahan Peningkatan Kasus Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sindang Jaya. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 2 No 2*. Diakses 10 Januari 2024.

<https://ejournal.stpmataram.ac.id/amal/article/view/1472>

4. Riskesdas. (2020). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Depkes RI. <http://www.depkes.go.id/resourc>
5. Dinas Kesehatan Aceh. (2023). *Profil Kesehatan Aceh*. Pemerintah Aceh. Diakses 5 Januari 2024. www.dinkes.acehprov.go.id.
6. Dinas Kesehatan Aceh Besar. (2023). *Profil Kesehatan Aceh Besar*. Pemerintah Aceh Besar. Diakses 5 Januari 2024. www.dinkes.acehbesar.go.id.
7. Junaedi. (2019). *Hipertensi Kandas Berkat Herbal*. Jakarta: F-Media
8. Jaelani. (2019). *Aromaterapi*. Jakarta: Pustaka Populer Obor
9. Siregar, W, S. (2021). Pengaruh Air Rebusan Daun Salam Dengan Madu terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Sitinjakangkola Barat. *Jurnal Universitas Aufa Royhan Vol 3 No 1*. Diakses 10 Januari 2024. <http://localhost:8080/xmlui/handle/123456789/193>
10. Muslimah, K., Tharida, M & Dezreza N. (2023). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Kecamatan Kuta Alam. *Jurnal Healthc Technol Med Vol 9 No 1*. Diakses 8 Januari 2024. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/2837>
11. Potter & Perry. (2019). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
12. Agusta, A. (2021). *Aromaterapi Cara Sehat Dengan Wewangian Alami*. Yogyakarta: PT. Penebar Swadaya
13. Majidi A, & Juanita F. (2019). Pemberian Aromaterapi Kenanga (Cananga Odorata) Untuk Menurunkan Tekanan Darah Lansia di Dusun Sumlaran Desa Sukodadi Kecamatan Sukoda di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Stikes Muhammadiyah Lamongan Vol 1 No 2*. <https://id.scribd.com/document>.
14. Siahaan, R, S, N. (2019). Efektifitas Campuran Minyak Esensial Indonesia: Sereh Wangi, Kenanga, dan Nilam terhadap Relaksasi Secara Inhalasi. *Jurnal Fakultas Farmasi Universitas Indonesia*. Diakses 10 Januari 2024. <https://lib.ui.ac.id/file?file=pdf/abstrak-20335592.pdf>
15. Shaleha D. Pengaruh Pemberian Aromaterapi Minyak Kenanga Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Desa Sebusus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. *Jurnal ProNers Vol 3 No 1*. Diakses 9 Januari 2024. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK/article/view/18832>